



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan sektor industri pulp dan kertas memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Oktiani Endarwati (2017) dalam artikelnya mengatakan hingga september 2016, peranan industri pulp dan kertas dalam perolehan devisa sebesar USD3,79 miliar atau menduduki peringkat ke-7 sebagai penyumbang devisa terbesar dari sektor nonmigas. Industri pulp dan kertas juga menyerap lebih kurang 260.000 tenaga kerja langsung dan 1,1 juta tenaga kerja tidak langsung.

Sektor industri dipercaya dapat membuka lapangan pekerjaan bagi tenaga kerja di negara tersebut sehingga roda ekonomi yang saling berkaitan dapat mengalami pertumbuhan juga. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk maka jumlah konsumsi akan kebutuhan juga meningkat. Menurut Indra BP (2016) pertumbuhan industri makanan dan minuman akan membantu penjualan di dalam negeri para produsen lewat penggunaan kertas sebagai bahan kemasan makanan dan minuman.

Menurut Pikiran Rakyat (2016) total produksi pulp dan kertas Indonesia mencapai 4,55 juta ton pulp dan 7,98 juta ton kertas. Oleh karena itu Indonesia tercatat sebagai salah satu produsen pulp dan kertas terkemuka di dunia, yang membuat Indonesia menempati urutan ke-9 dunia untuk produsen pulp dan ke-6 dunia untuk produksi kertas (Pikiran Rakyat, 2016). Proses kegiatan bisnis di bidang kertas dan pulp biasanya dilakukan antar bisnis atau biasa disebut dengan B2B (*business to business*). Dengan persaingan dunia industri yang semakin ketat pada saat ini, biasanya harga sebuah produk dari industri yang sejenis tidak memiliki perbedaan yang signifikan atau memiliki harga yang sangat kompetitif, sehingga untuk meningkatkan daya saing ada beberapa faktor yang harus diperhatikan oleh perusahaan yaitu seperti kualitas produk, kenyamanan dalam bertransaksi, kecepatan dan ketepatan dan juga loyalitas pelanggan.

Dari beberapa faktor tersebut, menjaga loyalitas pelanggan adalah faktor yang paling penting dalam berbisnis, karena tidak dapat dipungkiri lagi tanpa adanya konsumen atau pelanggan maka proses bisnis kita pun tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu perusahaan harus dengan sangat baik dalam menjaga kepercayaan pelanggan. Setelah mendapatkan kepercayaan dan loyalitas dari konsumen maka tidak dipungkiri lagi bahwa akan ada peningkatan permintaan dari pelanggan sehingga perusahaan akan mengalami peningkatan penjualan yang akan membuat perusahaan semakin berkembang kedepannya dan membawa per ekonomian menjadi lebih baik bagi perusahaan.

1.2 Pokok Permasalahan

Pada dasarnya tidak semua perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur memproduksi bahan baku sendiri. Banyak perusahaan yang membeli bahan bakunya melalui perusahaan lain atau perusahaan *supplier*, salah satunya adalah PT Jaya Mandiri Nuansa Packindo yang membeli bahan baku melalui *supplier* karena perusahaan tidak dapat memproduksi bahan baku sendiri. Ketersediaan bahan baku menjadi hal yang penting sehingga keterlambatan dalam pengiriman bahan baku menjadi hal yang krusial bagi perusahaan. Akibat dari keterlambatan datangnya bahan baku dapat mempengaruhi produktivitas perusahaan, sehingga pokok permasalahan perusahaan yaitu mengalami keterlambatan dalam pengiriman produk kepada *customer* yang mengakibatkan *customer* menyampaikan keluhannya kepada pihak perusahaan. Sehingga komunikasi antara customer dan pihak perusahaan menjadi hal yang utama dalam melakukan suatu bisnis.

1.3 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan kerja praktek magang ini adalah bukan hanya semata-mata sebagai salah satu syarat kelulusan program studi yang sedang dijalani oleh penulis, tetapi dengan adanya praktek kerja magang ini penulis dapat mengetahui bagaimana suasana dan situasi kerja dalam dunia nyata di suatu perusahaan. Dengan adanya praktek kerja magang penulis bisa mengetahui perbedaan yang ada pada saat penulis belajar di perkuliahan dan pada saat praktek kerja magang. Sehingga penulis mendapatkan pengalaman yang baik untuk kedepannya.

Dalam program kerja magang ini penulis dapat menerapkan ilmu yang selama ini dipelajari dalam masa perkuliahan. Penulis juga mendapatkan wawasan dan ilmu baru yang tidak didapatkan dalam masa perkuliahan. Salah satu ilmu yang didapat oleh penulis adalah bagaimana berkomunikasi dengan *customer* secara langsung, baik melalui telepon maupun via *email*. Selain itu, penulis juga mendapatkan pengalaman serta ilmu bagaimana perusahaan menjalankan proses bisnis mereka dengan strategi *business to business* (B2B). Penulis juga mendapatkan ilmu bagaimana pentingnya menjaga hubungan yang baik dengan *customer*. Penulis juga menjadi mengerti proses bisnis yang dijalankan oleh perusahaan, mulai dari pemesanan bahan baku sampai proses pengiriman barang produksi, serta bagaimana membuat *customer* menjadi merasa nyaman dan diperhatikan sehingga meningkatkan loyalitas *customer* kepada perusahaan.

1.4 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

1.4.1 Waktu Kerja Magang

Perusahaan yang dijadikan lokasi tempat praktek magang adalah:

Nama Perusahaan : PT Jaya Mandiri Nuansa Packindo

Waktu Pelaksanaan : 7 Agustus - 1 November 2017

Waktu Kerja Magang : Senin - Jumat
08.00 s/d 17.00

Posisi Magang : Marketing

1.4.2 Prosedur Kerja Magang

Prosedur pengajuan kerja magang adalah sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan kerja magang di perusahaan, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti seminar pembekalan magang yang diselenggarakan oleh pihak Universitas. Dalam seminar ini, mahasiswa diberikan materi yang berisi petunjuk teknis kerja magang dan penulisan laporan kerja magang.
2. Membuat *curriculum vitae* (cv) dan mengirimkannya kepada HRD PT. Jaya Mandiri Nuansa Packindo.

3. Penulis melakukan *interview* dengan pihak HRD setelah mendapatkan konfirmasi melalui *e-mail* dari perusahaan dan selanjutnya melakukan *interview* dengan *user*.
4. Melakukan Praktek Kerja Magang di PT. Jaya Mandiri Nuansa Packindo.
5. Pengisian dokumen yang berhubungan dengan kerja magang seperti formulir kartu kerja magang, kehadiran kerja magang, realisasi kerja magang serta laporan kerja magang.
6. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing magang untuk membantu proses pembuatan laporan kerja magang.
7. Membuat laporan kerja magang.
8. Sidang kerja magang.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Magang

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang praktek kerja magang, maksud dan tujuan dari magang itu sendiri, prosedur dan waktu kerja magang, serta sistematika penulisan laporan kerja magang.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan, yang meliputi sejarah perusahaan tempat kerja magang, visi misi perusahaan, struktur organisasi dan landasan teori yang berhubungan dengan praktek kerja magang penulis.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Bab ini menjelaskan secara rinci tentang posisi penulis dalam praktek kerja magang. Bab ini juga menjelaskan tentang apa saja pekerjaan yang dilakukan penulis selama magang, kendala yang dialami oleh penulis selama praktek kerja magang dan saran yang diberikan oleh penulis kepada perusahaan.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang dibuat oleh penulis selama melakukan praktek kerja magang dan serta memberikan beberapa saran untuk perusahaan agar kedepannya bisa menjadi lebih baik lagi dan meningkatkan produktivitas maupun peforma perusahaan di masa depan.

